

## **Membentuk Adab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kehidupan Beragama Islam**

**Muhammad Irfan**

Universitas Lambung Mangkurat

Email: [muhamadirfan0301@gmail.com](mailto:muhamadirfan0301@gmail.com)

**M Nazar Al Azhari**

Universitas Lambung Mangkurat

Email: [nazaralazhari@gmail.com](mailto:nazaralazhari@gmail.com)

**Gusti Muhammad Heldi**

Universitas Lambung Mangkurat

Email: [gustimuhammadheldi@gmail.com](mailto:gustimuhammadheldi@gmail.com)

***Abstrak.** Adab merupakan bagian terpenting dalam pendidikan yang dihubungkan dengan berbagai hal, baik yang menyangkut nilai-nilai pribadi, maupun nilai-nilai yang berkaitan dengan agama yang harus dipelajari, dipahami, diyakini dalam perilaku. seseorang. niat untuk menjadi. landasan karakter sehingga dapat mewujudkan manusia seutuhnya. Dalam kajian pemikiran tentang adab atau tingkah laku atau tingkah laku mahasiswa program studi pengajaran bahasa Indonesia dan gaya hidup muslim, kami menggunakan metode kualitatif dan metode analisis data. Dalam metode kualitatif, misalnya, kami menyimpan ide atau argumen dari berbagai topik dan penelitian di Internet atau di situs web. Kemudian, metode analisis datanya berdasarkan topik. Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan karakter atau perilaku peserta didik, khususnya yang mengikuti program pembelajaran bahasa Indonesia. Diskusi ini mengeksplorasi bagaimana pembentukan karakter melalui pendidikan Islam dapat memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik untuk berkembang dan berkontribusi kepada masyarakat. Adab adalah suatu asas atau hukum yang berkaitan dengan tingkah laku yang baik berdasarkan hukum agama. Adab mempunyai banyak fungsi seperti mampu mempertanggungjawabkan manusia, mampu menjadi orang yang beradab dan bertakwa, menjauhkan diri dari kesombongan,*

*menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, menjauhi segala perilaku buruk dan mendapatkan pahala yang besar.*

***Kata kunci:*** *Adab, Pendidikan Adab, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Agama Islam*

***Abstract.*** *Adab is the most important part of education which is connected with various things, both regarding personal values, as well as values related to religion which must be learned, understood, believed in behavior. somebody. intention to be. the foundation of character so that the whole person can be realized. In studying thoughts about adab or behavior or behavior of students in the Indonesian language teaching study program and Muslim lifestyle, we used qualitative methods and data analysis methods. In qualitative methods, for example, we store ideas or arguments from various topics and research on the Internet or on websites. Then, the data analysis method is based on topic. Islamic education plays a very important role in improving the character or behavior of students, especially those taking part in Indonesian language learning programs. This discussion explores how character formation through Islamic education can provide a strong foundation for students to develop and contribute to society. Adab is a principle or law relating to good behavior based on religious law. Adab has many functions, such as being able to be responsible for humans, being able to be a civilized and pious person, avoiding arrogance, cultivating a sense of love for Allah, avoiding all bad behavior and getting great rewards.*

***Keyword :*** *Adab, Indonesian Language and Literature Education, Islamic Religion*

## **PENDAHULUAN**

Adab merupakan bagian terpenting dalam pendidikan yang dihubungkan dengan berbagai hal, baik itu menyangkut nilai-nilai pribadi, atau nilai-nilai yang berkaitan dengan agama yang harus dipelajari, dipahami, diyakini dalam kehidupan sehari-hari. perilaku seseorang. landasan karakter sehingga dapat mewujudkan manusia seutuhnya.

Adab mempunyai tempat yang besar dalam Islam. Kebajikan dapat berupa rasa hormat, karakter, karakter, atau kebajikan. Kata adab dalam kamus bahasa Arab artinya kebaikan. Adab dapat berarti budi pekerti, sopan santun, tingkah laku yang beradab, budi pekerti yang baik, budi pekerti yang terbaik, budi pekerti yang baik, budi pekerti yang baik, akhlak dan ketertiban masyarakat. Menurut Ahmad Amin yang dikutip Asep Usman Ismail

dalam bukunya yang berjudul “Tasawuf”, adab adalah ilmu yang menjelaskan tentang arti perbuatan baik dan buruk, menyarankan apa yang harus dilakukan seseorang, dan menunjukkan tujuan yang ingin dicapai dalam ‘tindakan dan perbuatan. menunjukkan. terbaik. . cara untuk melakukan apa yang perlu dilakukan. Pengertian adab secara luas dapat diartikan sebagai tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam masyarakat maupun dalam lingkungan teman dan keluarga, yang meliputi tingkah laku baik dan buruk.

Dalam Islam, persoalan etika mendapat perhatian khusus, berbeda dengan hukum lainnya. Hal ini karena hukum Islam mempunyai aqidah. ibadah, adab dan muamalah. Hal-hal tersebut di atas tidak dapat dipisahkan, karena jika seseorang mengeluarkan salah satu dari benda-benda tersebut maka akan terjadi perbedaan antara dunia dan dunia lain. Karena pentingnya Adab, maka para ulama sangat memperhatikannya, seperti yang dikatakan Imam Malik: “Pelajari Adab sebelum mempelajari ilmu apa pun.” Hal senada juga diungkapkan Imam Abu Hanifah: “Aku menyukai kisah-kisah para ulama dan tetaplah bersama mereka . “Daripada mempelajari banyak pasal hukum karena kisah-kisahnyanya mengajarkan adab dan akhlak yang baik”. Adab adalah sesuatu yang berakar pada fitrah manusia. Orang yang berperilaku baik disebut orang yang beradab. Sedangkan orang yang berperilaku buruk sering disebut tidak beradab. Di zaman modern ini, banyak sekali masyarakat Indonesia yang tindakannya tidak mencerminkan akhlak yang baik. Mulai dari remaja hingga dewasa. Faktanya, banyak dari penulisnya sendiri adalah anak muda yang masih duduk di bangku sekolah. Mahasiswa dipandang sebagai “agen perubahan” yang seharusnya perilakunya dapat menjadi teladan baik di kampus maupun di masyarakat, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak memahami dan tidak menerapkan perilaku beradab dalam kehidupan sehari-hari.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Adab**

Kebajikan dan perilaku merupakan syarat yang sangat penting bagi manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk bermasyarakat. Perbuatan mengubah dasar hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan mereka satu sama lain, dan hubungan mereka satu sama lain atau dengan alam semesta. Dalam Islam, akhlak mempunyai tingkatan

yang lebih tinggi dari itu. orang yang berperilaku baik juga akan mendapati dirinya memperbaiki agamanya sendiri. Untuk menjadi seorang Muslim, akhlak harus ada dalam diri seseorang, yaitu kesalehan atau kesalehan, seperti keutamaan Nabi Muhammad SAW. Kebajikan yang tumbuh merupakan keutamaan yang diridhoi Allah SWT. Perilaku terpuji tersebut antara lain kerendahan hati, menghargai orang lain, jujur, menghargai, bersyukur, sabar dan keutamaan lainnya.

## **2. Pendidikan Adab**

Pendidikan berarti upaya mempersiapkan generasi untuk kehidupan masa depan. Pendidikan berasal dari kata “didik” yang mempunyai awalan arti mengajar, yaitu mengembangkan atau melatih dengan menunjukkan petunjuk, bimbingan moral dan intelektual. Tujuan pendidikan bersifat komprehensif artinya terjalin keterhubungan antara manusia, alam semesta dan Sang Pencipta dengan memberikan pendidikan kepada peserta didik sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai tugas dan tanggung jawab.

## **METODE**

Dalam kajian pemikiran tentang adab atau tingkah laku atau tingkah laku mahasiswa program studi pengajaran bahasa Indonesia dan gaya hidup muslim, kami menggunakan metode kualitatif dan metode analisis data. Dalam metode kualitatif, misalnya, kita menyimpan ide atau argumen dari berbagai topik dan penelitian di Internet atau dari situs web di Internet. Kemudian, metode analisis datanya juga berdasarkan topik. Namun banyak sekali kajian-kajian seputar kehidupan mahasiswa selama menempuh pendidikan di kampus maupun daring yang kami sertakan dalam pembahasan kali ini. Kegiatan pengumpulan data melibatkan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan di mana peneliti berusaha mencari tahu atau menangkap berbagai hal, informasi atau situasi penelitian berdasarkan ruang lingkup penelitiannya. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses yang menggambarkan proses pengumpulan data dan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan metode pengumpulan

data seperti: observasi, wawancara, dokumen dan triangulasi. (Maulida. 2020, proses pengumpulan dan analisis data).

Penggunaan metode ini dapat menciptakan peluang kerja sama antara peneliti, guru dan siswa untuk merencanakan dan membuat rencana pendidikan yang menarik dan penting. Observasi dan analisis data serta pengukuran berulang memungkinkan peneliti memantau perkembangan dan peningkatan proses pembelajaran secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kemajuan proses penelitian membawa perubahan positif dalam pemahaman, peningkatan jumlah partisipan, dan penerapan nilai-nilai agama pada peserta didik khususnya umat Islam. Survei ini dilakukan pada semester tahun ajaran 2023/2024. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kelas A-2 Program Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan dan Pelatihan Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini juga mempunyai beberapa tahapan atau proses sebagai berikut: perencanaan, observasi, praktik dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam menjalankan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan karakter atau perilaku peserta didik, khususnya yang mengikuti program pembelajaran bahasa Indonesia. Diskusi ini mengeksplorasi bagaimana pembentukan adab melalui pendidikan Islam dapat memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik untuk berkembang dan berkontribusi kepada masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, mutu merupakan aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Peserta didik pada program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tidak hanya menguasai kecerdasan dan kemampuan berbahasa, namun juga memiliki karakter yang baik. Pendidikan agama Islam menjadi pilihan utama dalam membekali peserta didik dengan landasan etika yang kokoh.

Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya mempelajari keterampilan berbahasa saja, namun mereka juga dibuat memahami makna umum penggunaan bahasa tersebut. Membangun karakter dan kebajikan melalui pendidikan dan keyakinan Islam juga mencakup aspek kepemimpinan dan pekerjaan sosial. Mahasiswa harus menjadi profesional bahasa yang berkualitas, tetapi juga pemimpin yang berkualitas. Ajaran Islam memberikan

landasan moral yang mendalam, memberikan kewajiban kepada diri sendiri, kepada manusia dan kepada Tuhan. Dengan cara ini, para mahasiswa hendaknya mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam segala bidang kehidupan sehari-hari dan di masa depan. Pemerolehan adab atau budi pekerti melalui pengajaran Islam akan sangat membantu mahasiswa dalam program pengajaran bahasa Indonesia. Dengan memadukan kemampuan berbahasa yang tinggi dan karakter yang kuat, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat. Pendidikan agama Islam tidak hanya membantu mereka menggunakan pengetahuan bahasanya, tetapi juga menciptakan individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan dengan kearifan dan wajah global. Oleh karena itu, pengenalan pendidikan agama Islam bahasa Indonesia ke dalam kurikulum telah membuahkan hasil yang positif dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan kompeten. Pendidikan agama Islam dapat menjadi sumber inspirasi dan ide-ide baru bagi peserta didik. Pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan tujuan hidup yang lebih tinggi dapat bermanfaat bagi kemajuan akademis mereka. Mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia dapat melihat pendidikan Islam sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi, baik dalam karier profesionalnya maupun dalam kehidupan pribadinya. Oleh karena itu, kita berharap agar kita dapat berperilaku baik atau berperilaku baik sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain di kemudian hari.

Berikut pembahasan mengenai adab secara umum dengan lebih dalam.

## **A. Adab**

### **1. Pengertian Adab**

Adab adalah suatu asas atau hukum yang berkaitan dengan tingkah laku yang baik berdasarkan hukum agama. Nilai moral digunakan dalam hubungan antar manusia, antar tetangga, dan antar ras. Menurut Al-Attas, secara etimologis adab berasal dari bahasa Arab yaitu *أَدَّبَ - يُؤَدِّبُ* (addaba - yu addibu) yang artinya mengajar atau mengajari. Sedangkan dalam bahasa Yunani, adab (etika) berasal dari kata *ethicos* atau *ethos* yang berarti budi pekerti, perasaan batin, dan keinginan hati untuk berbuat.

### **2. Fungsi**

Adab sangat penting bagi manusia karena perilaku merupakan bagian dari perilaku baik yang pada akhirnya menuntut manusia menjadi orang yang baik dan mampu menerapkan dirinya dalam bidang tertentu dan pada waktu tertentu.

Berikut beberapa fungsi dari adab.

**a. Dapat bertanggung jawab atas kewajibannya**

Orang yang beradab adalah orang yang dapat melakukan pekerjaannya sesuai hak dan kewajibannya. Bagi masyarakat beradab, mereka akan mengetahui pekerjaan penting yang harus dilakukan dan pekerjaan tidak penting. Karena ada perbuatan baik yang harus dilakukan dan perbuatan buruk yang harus dihindari.

**b. Dapat membuat Masyarakat Lebih Terbuka dan Jujur**

Ke depannya masyarakat yang beradab akan mempunyai sikap yang benar dan dapat menjadi pemimpin. Orang yang beradab dilatih untuk bersikap hormat dan etis dalam segala hal yang mereka lakukan. Situasi seperti ini membuat masyarakat dianggap beradab dan memenuhi syarat untuk menjadi pemimpin.

**c. Perasaan yang Jauh dari Intelektual (tidak sombong)**

Manusia beradab terus belajar dan berupaya meningkatkan kualitas dirinya. Haus akan ilmu akan membaca orang yang beradab dan menyadari bahwa dirinya tidaklah sempurna. Mereka akan terus belajar dari semua orang, tanpa berpikir bahwa generasi muda kurang ilmunya. Orang yang berkarakter baik dapat belajar di mana saja dan mudah beradaptasi dalam berinteraksi dengan semua orang.

**d. Adab menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah**

Adab atau budi pekerti yang baik juga bisa menjadikan seseorang mencintai Tuhan dan sesama manusia. Manusia yang beradab akan selalu bersandar kepada Allah SWT, selalu memohon ampun dan perlindungan-Nya. Karena dia mengerti bahwa dia bukan siapa-siapa di dunia ini.

**e. Terhindar dari Perilaku Buruk Apa pun**

Dengan menaati norma-norma sosial, moral atau kebajikan, manusia dapat terhindar dari kejahatan atau kekejaman. Masyarakat yang beradab tidak akan melakukan apa

pun yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain. Orang yang berbudaya akan berusaha membuat orang di sekitarnya merasa terbantu, dan tidak akan menimbulkan masalah pada mereka.

#### **f. Mendapat pahala yang besar**

Orang yang beradab akan selalu berbuat baik dan mendapat pahala. Setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang yang berakhlak baik akan dianggap sebagai pahala dan akan terus bermanfaat bagi orang lain.

### **B. Adab kepada Guru dan Dosen**

Menghormati ilmu dan ahli ilmu adalah salah satu cara terbaik dalam mencari ilmu. Takzim artinya menghormati dan memberi pujian. Oleh karena itu, menghormati dan menghormati guru, guru, Ustadz/Ustadzah, Kyai dan Ulama dengan berbagai gelar lainnya adalah tanggung jawab para pencari ilmu. Semua itu merupakan sumber ilmu yang diwariskan peserta proses belajar mengajar kepada peserta didiknya.

Mengajar dan belajar bersikap baik dan hormat kepada guru atau guru merupakan salah satu sifat pembentuk karakter yang baik. Ada contoh kajian yang banyak terjadi pada siswa di program pengajaran Bahasa Indonesia dan buku teks ketika melakukan aktivitas, misalnya ketika hendak mengutarakan pikiran atau perbedaan pendapat saat berkomunikasi, ada pula yang bermula dari Islam. Selamat. dan beberapa tidak atau menggunakan izin tersebut untuk masuk tanpa ucapan terima kasih. Tentu kita semua tahu bahwa ketika ingin mengatakan sesuatu, sebaiknya awali dengan menyapa.

### **B. Pendidikan Adab**

Dalam sudut pandang Islam, pendidikan akhlak bukanlah persoalan biasa, melainkan sesuatu yang mendahului pencarian ilmu pengetahuan. Ada pepatah yang mengatakan “Belajarlah berakhlak baik sebelum mencari ilmu, Carilah ilmu sebelum beramal”, karena dengan beramal shaleh sebelum mencari ilmu maka kita akan mendapat keberkahan dari Allah SWT karena pembelajaran ilmu kita bermanfaat bagi warga negara atau kaum minoritas. Padahal, adab ini merupakan salah satu pokok ajaran Islam. Penting sekali bagi para ulama untuk menyusun buku-buku khusus tentang adab. Kebajikan

mempunyai arti; rasa hormat, keramahan dan kelembutan karakter, menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Guru. Naquib al-Attas memberikan penjelasan tentang adab dengan menghukum jiwa dan ruh. Menurutnya, adab adalah pengakuan dan penerimaan terhadap kenyataan bahwa pengetahuan dan segala sesuatu mempunyai struktur yang tepat dengan menggunakan kategori dan tingkatan, dan bahwa setiap orang mempunyai kedudukannya masing-masing dalam hal menggunakan pengetahuan empiris dan daging tubuh, akal, kemampuan dan kekuasaan. otoritas. dan rohani. Ketika Nabi mengajarkan akhlak kepada generasi muda, beliau menggunakan beberapa contoh dari kehidupan. Hasilnya, ia berhasil membangun peradaban Islam di Madinah. masyarakat Madinah menjunjung tinggi keutamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan saat ini, warga Madinah diakui sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip adab atau akhlak. seperti Prof. Menurut Naquib al-Attas, naik turunnya peradaban tergantung pada sejauh mana generasi atau warga negara mengetahui dan menerapkan konsep adab dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam sejarah, kemunduran peradaban Dinasti Abbasiyah disebabkan oleh kegagalan tata kelola pemerintahan yang baik dan perebutan kekuasaan di dalam kerajaan.

memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi yang pesat, agar informasi mudah diakses dan dapat memberikan dampak yang besar terhadap watak atau perilaku generasi muda, yang akan membentuk karakternya, oleh karena itu pendidikan moral penting bagi generasi muda. . . karena maju dan mundurnya suatu bangsa dan negara bergantung pada generasi mudanya. Generasi muda tidak cukup hanya cerdas saja, namun kita memerlukan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia, agar keberkahan selalu ada di negeri kita.

## **KESIMPULAN**

Adab artinya sebagian berasal pendidikan yang paling krusial juga berkaitan dengan aneka macam-macam hal, baik itu berhubungan menggunakan nilai pribadi atau nilai yang berafiliasi dengan keagamaan yang mesti dipelajari dan diamalkan untuk menjadi asas karakter sebagai akibatnya mampu membentuk insan yang seutuhnya. Dalam dunia pendidikan, karakter merupakan aspek penting yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Pendidikan dan keyakinan terhadap Islam merupakan pilihan utama untuk memberikan landasan atau akhlak yang kokoh bagi umat manusia.

Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya mempelajari keterampilan berbahasa saja, namun juga dibuat memahami makna umum penggunaan bahasa tersebut. Pendidikan adab atau tingkah laku melalui pengajaran akidah Islam akan memberikan bantuan yang baik bagi peserta didik yang mempelajari pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Adab merupakan istiadat atau aturan yang berkenaan dengan sopan santun yang berlandaskan atas hukum kepercayaan . Adab mempunyai beberapa fungsi seperti mampu bertanggungjawab atas kewajibannya, bisa membuahkan insan yang beradab serta adil, merasa dirinya jauh asal sifat sombong, menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah, menahan diri berasal perbuatan keji, dan menerima pahala yang akbar. contoh adab terhadap guru atau dosen seperti mengawali dengan salam sebelum menyampaikan pendapat atau argumen waktu sedang berdiskusi di saat presentasi. menggunakan kemajuan serta perkembangan teknologi yang pesat maka ada banyak berita yang simpel dihasilkan dapat mensugesti adab atau akhlak para generasi belia sehingga dibutuhkan pendidikan adab yang baik bagi generasi belia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Kartika Maharani, Tria Wulandari, dan Dhea Amelia. (2023). Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3).  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12316/9491/22646>
- As'ad. (2022). Adab Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11(2).  
<http://repository.uinbanten.ac.id/7683/3/BAB%20I.pdf>
- Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Darussalam : Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial*. 21(2). <http://ojs.iaidarussalam.ac.id/index.php/darussalam/article/view/39>
- Siregar, Masnuripa, Ira Suryani, Masbulan Harahap, Elisa Febrianti, Annisa Almeida, dan Amri. (2023). Teori-teori Kebaikan Adab dan Akhlak. *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*. 2 (2): 11-15.  
<https://jurnal.anfa.co.id/index.php/reonesia/article/view/605>
- Adisti, Adinda Dwi, dan Rukiyati. (2021). Pendidikan Adab Menurut Imam al-Nawawi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu. *Jurnal Tsaqafah Peradaban Islam*. 17(1).  
<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131763780/penelitian/PENDIDIKAN%20ADAB%20MENURUT%20IMAM%20AL%20NAWAWI%20-%20TSAQOFAH%20JOURNAL.pdf>
- Gilang P. (2021). *Pentingnya Belajar Adab*. Jakarta Barat: Gramedia Blog.  
<https://www.gramedia.com/literasi/adab/>
- Subhan, Afifi, Banatul Murtafi'ah, Nanum Sofia, dan Rizki Dian Nursita. (2021). *Adab Mahasiswa: Panduan Adab Mulia Pencari Ilmu*. Yogyakarta : CV. Cantrik Pustaka.  
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/44948/Buku%20Adab%20Mahasiswa%20-%20FPSB%20UII%20-%202021.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hadijah. (2022). Pendidikan Adab Kunci Sukses Membina Generasi Muda | SIT Al-Madinah Tanjungpinang. *Sekolah Al-Madinah Tanjungpinang Membangun Generasi Qur'an*.  
<https://ponpesabicenter.com/ketika-pendidikan-mencurangi-adab/>